

PRAKATA

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin, menjadi kata yang tak hentinya peneliti panjatkan kepada Allah Subhanahu wata'ala, karena atas kenikmatan dan rida-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

Penulis menyadari skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya dorongan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa membuat penulis tetap konsisten dan percaya diri dalam menulis. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Suhardi M Anwar, M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palopo yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Muhammadiyah Palopo.
2. Dr. Antong, S.E., M.Si.CPIA.CTA.ACPA Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo yang dengan bijaksananya memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Jumawan Jasman, S.E., M.M. Ketua Prodi Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo.
4. Hapid, S.E., M.M. Pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi.

5. Hadrah, S.E., M.Si., Pembimbing II yang telah memberikan pengarahannya, bimbingan, motivasi, dan saran kepada penulis selama menyusun skripsi.
6. Dr. Duriani, M.Pd.I dan Samsul Bachri, S.E., M.M. Penguji yang telah memberikan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Bapak Ibu dosen dan Staf akademik yang selalu membantu dalam memberikan fasilitas, ilmu, serta pendidikan pada penelitian hingga menunjang dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Keluarga tercinta yang selalu memanjatkan doa serta memberikan dukungan moral dan moril selama peneliti menempuh perkuliahan betapa bersyukur peneliti memiliki keluarga yang selalu ada untuk menyayangi dan melindungi dalam keadaan apapun.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen A3 atas kebersamaannya selama ini.
10. Teruntuk Nim 5101418037, terima kasih atas dukungan, semangat, serta telah menjadi tempat keluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.

Seoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis dapat bernilai ibadah disisi Tuhan yang Maha Esa. Penulis pun menyadari skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini yang merupakan hasil perjuangan sangat keras dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin....

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xiv
ABSTRACK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Motivasi Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktisi	7
1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Literasi Keuangan	9
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	9
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	10
2.2.3 Indikator Literasi Keuangan.....	11
2.3 Teman Sebaya	11
2.3.1 Pengertian Teman Sebaya	11
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teman Sebaya	12

2.3.3 Indikator Teman Sebaya	12
2.4 Kontrol Diri	13
2.4.1 Pengertian Kontrol Diri	13
2.4.2 Indikator Kontrol Diri	14
2.5 Perilaku Menabung.....	15
2.5.1 Pengertian Perilaku Menabung	15
2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung	16
2.5.3 Indikator Perilaku Menabung.....	17
2.6 Tinjauan Pustaka	18
2.7 Kerangka Konseptual	28
2.8 Hipotesis	29
BAB III Metode Penelitian.....	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	30
3.3 Populasi Dan Sampel	30
3.3.1 Populasi	30
3.3.2 Sampel.....	31
3.4 Jenis Dan Sumber Data	32
3.4.1 Jenis Data	32
3.4.2 Sumber Data.....	32
3.5 Teknik Pengumpulan Data	33
3.6 Definisi Operasional Variabel	34
3.7 Instrumen Penelitian.....	36
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	36
3.8.1 Uji Validitas	36
3.8.2 Uji Reabilitas.....	36
3.9 Teknik Analisis Data	37
3.9.1 Regresi Linear Berganda.....	37
3.9.2 Penyusunan Hipotesis	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1 Hasil Pembahasan	40
4.2 Deskripsi Data	40
4.3 Hasil Uji Keabsahan Data	47

4.3.1 Uji Validitas.....	47
4.3.2 Uji Reabilitas	50
4.4 Hasil Analisis Data.....	51
4.5 Hasil Pengujian Hipotesis	53
4.5.1 Uji t.....	53
4.5.2 Uji F.....	53
4.6 Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR RUJUKAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Prasurvei Mahasiswa.....	3
Tabel 1.2 Prasurvei Mahasiswa.....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	31
Tabel 3.2 Jumlah Sampel	32
Tabel 3.3 Penilaian Kuesioner	34
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	34
Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan.....	43
Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Variabel Teman Sebaya	44
Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel Kontrol Diri	45
Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku Menabung.....	46
Tabel 4.5 Hasil Validitas Literasi Keuangan	47
Tabel 4.6 Hasil Validitas Teman Sebaya	48
Tabel 4.7 Hasil Validitas Kontrol Diri	49
Tabel 4.8 Hasil Validitas Perilaku Menabung.....	49
Tabel 4.9 Daftar Interpretasi Koefisien r	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas	50
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Regresi Linear Berganda	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Model Summary Responden Mahasiswa.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji t Responden Mahasiswa	53
Tabel 4.14 Hasil Uji F Responden Mahasiswa	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menabung	41
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tabungan.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner.....	66
Lampiran 2 Uji Validitas.....	70
Lampiran 3 Uji Reabilitas	74
Lampiran 4 Regresi Linear Berganda	76
Lampiran 5 Uji F.....	76

INTISARI

Menabung adalah tindakan menyimpan sebagian uang yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu. Menabung dapat mengelola uang yang dimiliki guna untuk kepentingan di masa yang akan datang. Mahasiswa sebagai civitas akademika yang memiliki ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama di perguruan tinggi diharapkan untuk lebih baik dalam menabung dan mengelola keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 86 mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

Kata Kunci : Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri

ABSTRACT

Saving is the act of saving some of the money you have for a certain period of time. Saving can manage the money that is owned for future interests. Students as academics who have the knowledge and knowledge acquired while in college expected to be better at saving and managing finances. Objective this study is to determine the effect of financial literacy, peers, and self-control of student saving behavior. The type of research that used is a quantitative approach. The sample of this research was 86 students at Muhammadiyah Palopo University. The analysis used is multiple regression analysis. The results of this study indicate that financial literacy, peers, and self-control have a partial or simultaneous effect on student saving behavior.

Keywords: Financial Behavior, Financial Literacy, Peers, and Self Control

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu hal yang terpenting terlebih dari pembangunan suatu negara untuk menandakan bahwa suatu negara efektif secara financial. Negara Indonesia merupakan negara yang ingin mengembangkan produk dan jasa lembaga keuangan (inklusi keuangan) dengan baik. Maju mundurnya suatu inklusi keuangan biasanya di konsekuensi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah literasi keuangan (OJK, 2016).

Otoritas Jasa Keuangan mengumumkan hasil survei pada siaran Pers yang dilakukan di Jakarta, 22 November 2022 yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan sebesar 49,68% naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,08%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding periode sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19% . Hal tersebut menunjukkan bahwa gap antara tingkat literasi dan tingkat inklusi semakin menurun dari 38,16% ditahun 2019 menjadi 35,42% di tahun 2022 (Otoritas Jasa Keuangan, 2022).

Menurut Cahyani dan Rochmawati, (2021:22) telah terjadi peningkatan literasi keuangan selama tiga tahun terakhir. Meskipun terjadi peningkatan, masyarakat Indonesia tergolong rendah dalam menggunakan produk dan layanan keuangan karena memiliki pengetahuan dan perilaku yang salah. Selain itu, OJK menyebutkan masyarakat Indonesia memiliki literasi keuangan yang rendah karena kurangnya pemahaman mengenai konsep keuangan dan pengetahuan

keuangan sehingga tidak dapat membuat keputusan keuangan. Masyarakat Indonesia perlu meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam menentukan produk-produk dan layanan jasa keuangan agar kesejahteraan hidupnya meningkat

Kepala Departemen literasi dan inklusi keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Agus Sugiarto menyampaikan bahwa tingkat pemahaman menabung dan investasi dikalangan masyarakat Indonesia masih rendah, terutama mereka yang konsumtif menjadi salah satu hambatan mendorong peningkatan produktivitas menabung dan investasi.

Tingkat pertumbuhan tabungan yang tinggi akan meningkatkan dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu bangsa. Di satu sisi, pandemi covid telah menyebabkan menurunnya perekonomian dan aktivitas di berbagai sektor dan wilayah Indonesia. Sehingga terdapat risiko yang tinggi untuk menggerakkan kembali berbagai roda aktivitas sosial dan ekonomi secara normal. Bank Indonesia dalam survey perekonomian domestik pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 2,97% pada triwulan 1 2020. Penurunan kinerja terjadi diseluruh komponen baik konsumsi rumah tangga maupun kegiatan investasi pemerintah dan swasta. Dengan demikian membuktikan cukup rendah dan perlu ditingkatkan (<http://www.bi.co.id>).

Dalam Wahana (2014) perilaku menabung yang menyatakan bahwa perilaku seseorang di pengaruhi oleh kelompok teman sebaya karena teman sebaya merupakan rujukan yang paling menonjol bagi individu untuk mudah di pengaruhi oleh perilaku teman sebaya. Dalam penelitian ini setelah dilakukann pra survei dengan 45 orang responden berikut persentase teman sebaya:

Tabel 1.1 Prasurvei Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

Perilaku	Jumlah	Persentase	Alasan
Berdiskusi tentang mengelola keuangan	30	60%	- Menganggap teman sebagai keluarga - Partner belajar yang baik - Interaksi sosial yang dilakukan dengan baik
Tidak berdiskusi tentang mengelola keuangan	15	40%	- Menganggap teman sebagai orang lain yang tidak harus mengetahui tentang pengelolaan keuangan.

Sumber: Hasil Prasurvei mahasiswa, 2023

Prasurvei teman sebaya bahwa perilaku atau kebiasaan seseorang dapat dilihat dari teman sebayanya terdapat 30 mahasiswa menjadikan teman sebaya sebagai tempat berdiskusi tentang mengelola keuangan dan tidak berdiskusi tentang pengelolaan keuangan 15 mahasiswa dengan alasan menganggap teman sebaya sebagai orang lain yang tidak perlu mengetahui tentang pengelolaan keuangan.

Menurut Wahana (2014) kesadaran dikaitkan dengan sikap positif terhadap menabung dan kontrol diri terhadap keuangan. Kontrol diri dan kemampuan untuk menunda kepuasan merupakan keterampilan penting untuk menabung ketika berusia muda. Gottfredson dan Ralston dalam Hoyri (2014) mendefinisikan kontrol diri sebagai derajat kemudahan seseorang terkena serangan godaan sesaat. Selanjutnya Gottfredson menyatakan orang yang

memiliki kontrol diri yang rendah adalah orang-orang yang memiliki orientasi *here and now*, lebih memilih menyelesaikan sesuatu secara fisik dari pada mengandalkan kognitif, senang dalam aktivitas berbahaya, kurang sensitif pada kebutuhan orang lain, lebih memilih jalan pintas dibanding dengan halhal yang kompleks, serta memiliki toleransi yang rendah terhadap sumber frustrasi. Dalam penelitian ini dilakukan pra survei kontrol diri dengan 45 responden berikut persentase kontrol diri :

Tabel 1.2 Prasurvei Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

Perilaku	Jumlah	Persentase	Alasan
Dapat mengontrol diri dalam menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari	25	55%	- Memahami kontrol diri yang di butuhkan dalam segala situasi - Dapat menilai situasi secara kritis sebelum merespon dan bereaksi
Tidak dapat mengontrol diri dalam menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari	20	45%	- Tidak memahami kontrol diri dalam menghadapi situasi contoh: diskon mengakibatkan banyaknya pengeluaran

Sumber: Hasil Prasurvei mahasiswa, 2023

Prasurvei kontrol diri sangat erat kaitannya dengan individu dalam aspek pemenuhan kebutuhan dan mengelola keuangan 25 responden dapat mengontrol diri dalam menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari dan 20 responden

tidak dapat mengontrol diri dalam mengatur penggunaan uang dalam kehidupan sehari-hari dengan alasan menghabiskan uang untuk membeli keperluan yang tidak penting saat diskon.

Menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan dikemudian hari jika diperlukan. Semakin banyak uang yang ditabung maka semakin baik. Menabung merupakan salah satu cara untuk mengelola keuangan. Memiliki kebiasaan menabung sudah sangat jelas berguna untuk masa depan kita.

Perilaku menabung merupakan suatu sikap yang positif, dimana didalamnya tersimpan menahan diri dan jujur.

Literasi keuangan dimana literasi keuangan merupakan faktor penting dalam menentukan perilaku menabung dan masalah keuangan karena literasi keuangan dimana kemampuan seseorang untuk mengerti dan menggunakan konsep keuangan, literasi keuangan juga mampu membantu seseorang untuk membuat keputusan finansial secara efektif.

Teman sebaya sebagai sebuah kelompok sosial yang sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan sosial atau kesamaan ciri-ciri seperti kesamaan tingkat usia.

Kontrol diri merupakan hal yang penting sebelum seseorang memutuskan mengambil keputusan dalam berperilaku. Dimana kontrol diri adalah kemampuan untuk mengidentifikasi, mengatur emosi dan keinginan seseorang, ketika seseorang mempunyai kontrol diri yang baik, maka akan mengendalikan penggunaan uang dan dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan lebih baik serta mempunyai niat baik untuk menabung.

Salah satu perguruan tinggi swasta di kota Palopo adalah Universitas Muhammadiyah Palopo dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo masih banyak yang belum paham dari menabung dikarenakan kebanyakan dari mahasiswa tersebut melakukan hedonisme sehingga belum pandai mengelolah keuangannya. Salah satu caranya yaitu dengan merealisasikan perilaku menabung. Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah ini adalah:

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo?
- b. Apakah teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo?
- c. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

- b. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.
- c. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

1.4 Motivasi Penelitian

Motivasi dalam penelitian ini guna untuk belajar untuk menulis ilmiah dan ingin mengetahui lebih dalam bagaimana cara menulis yang benar.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam perkembangan teori dan ilmu pengetahuan yang terkait dengan Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

1.5.2 Manfaat Praktisi

- a. Bagi Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengatur keuangan yang lebih baik.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan sarana untuk berlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian serta menambah wawasan penulis agar berpikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi berkaitan dengan ekonomi.

c. Bagi Pembaca

Dapat dijadikan sebuah wawasan pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan, teman sebaya dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa dan juga dapat digunakan tinjauan referensi penelitian selanjutnya.

1.6 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

- a. Literasi Keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik.
- b. Teman Sebaya adalah sekelompok atau sekumpulan orang yang saling berinteraksi berhubungan atau bergaul karena memiliki kesamaan dalam beberapa aspek, seperti umur/usia, perkembangan dan cara berpikir, status sosial, pekerjaan, hobi dan lain-lain.
- c. Kontrol Diri adalah sebagai kemampuan untuk menyusun, mengatur, membimbing dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri merupakan salah satu potensi yang dapat dikembangkan dan digunakan individu selama proses dalam kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi yang terdapat dilingkungan sekitarnya.
- d. Objek penelitian ini adalah mahasiswa prodi Manajemen angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Literasi Keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seorang individu untuk membuat keputusan dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

Teman Sebaya adalah seseorang dengan tingkat umur dan kedewasaannya kurang lebih sama.

Kontrol Diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain.

Perilaku Menabung adalah kesadaran setiap individu terhadap keuangannya. Menabung memiliki kaitan dengan kebutuhan hidup sehari-hari. Perilaku menabung dalam pertumbuhan ekonomi pun sangat penting.

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan personal (*personal financial*) yang mempengaruhi kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup kemampuan membedakan pilihan pembiayaan, mendiskusikan isu keuangan tanpa kekhawatiran, merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten kejadian hidup meliputi kejadian dalam perekonomian secara umum (Wiharno, 2017:2). Semakin banyak seseorang mengetahui tentang literasi keuangan, maka semakin bagus pengelolaan keuangan seseorang (Hendra dan

Afrizal, 2020:99). Literasi keuangan menurut program *Internasional for Student Assesment* adalah pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep keuangan dan resiko, keahlian, motivasi dan kepercayaan diri guna menerapkan pengetahuan dan pemahaman untuk membuat keputusan atas berbagai aspek keuangan, memperbaiki kesejahteraan finansial seseorang atau kelompok dan ikut serta dalam kegiatan ekonomi (Dewi et al., 2017:30).

Literasi keuangan berpengaruh sangat relevan terhadap perilaku menabung disebabkan beberapa mahasiswa yang memiliki pengetahuan tentang finansial yang baik jika mahasiswa tersebut memiliki bekal pengetahuan tentang keuangan yang dipelajari didunia perkuliahan seperti akuntansi keuangan, manajemen keuangan dan perbankan sehingga semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku menabung. Mahasiswa yang memahami literasi keuangan adalah mahasiswa yang memahami bagaimana menginvestasikan dan mengelola keuangannya dengan baik, literasi keuangan mahasiswa dapat dilihat dari pemahaman mengelola menginvestasikan keuangan yang mempengaruhi perilaku menabungnya.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut (Irman, 2018:182) dalam jurnalnya mengatakan bahwa literasi keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain jenis kelamin, indeks prestasi kumulasi dan pengalaman kerja. Berbagai penelitian terdahulu menjelaskan bahwa jenis kelamin mempengaruhi literasi keuangan karena terdapat perbedaan pandangan antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan dalam mengelola keuangan. Indeks prestasi kumulatif menunjukkan

bahwa semakin tinggi IPK, maka mahasiswa semakin baik dalam mengelola keuangan pribadinya. Pengalaman kerja juga berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

2.2.3 Indikator Literasi Keuangan

Menurut (Amilia et al., 2018:98) terdapat 4 jenis indikator literasi keuangan yaitu:

- a. Pengetahuan umum tentang keuangan, mengelola, keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan.
- b. Simpanan dan pinjaman, simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman.
- c. Asuransi, bentuk pengendalian resiko.
- d. Investasi, suatu kegiatan menanamkan modal baik uang maupun bentuk aset lainnya.

2.3 Teman Sebaya

2.3.1 Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya adalah kelompok anak-anak dengan tingkat kedewasaan yang sama dan menerapkan prinsip-prinsip hidup bersama serta saling memberikan pengaruh kepada anggota kelompok. Remaja sering dihadapkan pada penerimaan atau penolakan teman sebaya di dalam pergaulan (Dewi et al., 2017:30). Teman sebaya juga merupakan orang yang dengan tingkat umur dan kedewasaan kira-kira sama, kelompok sebaya adalah sekumpulan remaja yang punya hubungan erat dan saling tergantung. Perilaku untuk berkelompok menjadi bagian proses tumbuh dan berkembang pada masa remaja.

Interaksi pada teman sebaya memberikan beberapa dampak pada individu berupa dampak positif dan dampak negatif pada individu tersebut. Hal ini juga terjadi pada mahasiswa, antar mahasiswa yang sering berinteraksi sehingga merasakan kenyamanan ketika lagi bercerita, mulai dari pengalaman, masalah pribadi, penampilan dan sebagainya yang akan memberikan dampak kepada mahasiswa lainnya. Teman sebaya sangat signifikan terhadap perilaku menabung karena jika seseorang memiliki teman sebaya yang sudah saling akrab atau lebih terbuka dalam hal finansial hal tersebut akan memberikan kesempatan lebih luas untuk saling berinteraksi dan memiliki pengalaman baru dalam menabung.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Teman Sebaya

Menurut Hurlock 1978 dalam penelitian (Amilia et al., 2018:99) ada beberapa faktor yang mendukung teman sebaya, antara lain:

- a. Adanya kesamaan dalam melakukan kegiatan.
- b. Adanya teman yang mempunyai karakter dan kepribadian yang positif, seperti baik hati, pengertian, saling membantu, setia ada sahabatnya, dan lain-lain.

2.3.3 Indikator Teman Sebaya

Dalam penelitian (Amilia et al., 2018:99), terdapat indikator teman sebaya, yaitu:

- a. Menabung secara teratur, melakukan secara berulang agar keuangan menjadi seimbang dan mudah diatur.
- b. Pengelolaan keuangan, mengatur anggaran sesuai kebutuhan.
- c. Perbandingan dan pendapatan dan pengeluaran, penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas dan pembayaran yang dilakukan saat ini untuk kewajiban

pada masa akan datang. Banyak waktu luang, mencari kegiatan positif untuk mengenali kemampuan diri sendiri.

- d. Pengeluaran rutin, mendisiplinkan diri dalam mengatur pengeluaran dan menjaganya stabil.

2.4 Kontrol Diri

2.4.1 Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk menahan atau mengatur dirinya sendiri dan membimbing serta kemampuan individu untuk mengendalikan tingkah lakunya dalam membentuk perilaku yang membawa individu tersebut ke hal yang lebih positif serta dapat mengambil kesimpulan keputusan yang akan dialami sesuai tingkah laku individu. Orang yang sudah terbiasa untuk mengatur dirinya maka individu tersebut mempunyai motivasi yang tinggi.

Kontrol diri adalah hal yang terpenting sebelum mengambil keputusan berperilaku, individu yang mempunyai kontrol diri yang baik akan cenderung mengendalikan penggunaan uangnya sehingga bisa melakukan pengelolaan uang dengan baik, dan akan menimbulkan minat menabung. Pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam hal membuat keputusan antara menyimpan uang atau justru menghamburkan uang yang dimiliki seiring berjalannya waktu orang sering dihadapkan dalam pemilihan yang membuatnya harus mengorbankan salah satu keinginannya tersebut. Setiap orang kontrol dirinya baik mereka senantiasa akan selalu berhati-hati dalam membuat keputusan mengenai penggunaan uangnya. Mereka akan cenderung memilih

untuk menghubungkan uang yang dimiliki sehingga dapat digunakan sewaktu-waktu ketika terjadi kebutuhan yang mendesak (Zulaika dan Listiadi, 2020:138)

Kontrol diri mempunyai hubungan yang positif terhadap perilaku menabung mahasiswa. Dibutuhkan suatu kontrol diri untuk mengatur dan membimbing perilaku agar sesuai harapan dan tujuan. Dengan adanya kontrol diri mahasiswa dapat menahan diri dari berbagai hal yang menyebabkan mahasiswa berperilaku konsumtif. Apabila mahasiswa mempunyai kontrol diri yang baik, maka mahasiswa akan terhindar dari perilaku konsumtif dan dapat berperilaku hemat. Dan adanya kontrol diri mahasiswa lebih percaya diri dalam mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola keuangan (Putri, 2018:324)

2.4.2 Indikator Kontrol Diri

Menurut (Patty et al., 2016:215) kontrol diri dapat diukur menggunakan 4 aspek yaitu:

- a. Kontrol terhadap pemikiran (kognitif) adalah kemampuan dari individu untuk mengendalikan pemikiran sehingga menghasilkan sikap yang positif atau mengarah kepada perilaku yang objektif.
- b. Kontrol terhadap impulse (dorongan hati) adalah kemampuan individu untuk mengendalikan diri serta bertindak secara bijak terhadap setiap dorongan hati negatif yang muncul tiba-tiba.
- c. Kontrol terhadap emosi adalah kemampuan individu untuk memiliki kesadaran diri dalam hubungan dengan diri sendiri maupun orang lain.
- d. Kontrol terhadap unjuk kerja adalah kemampuan individu untuk memperoleh nilai yang lebih baik dalam jangka waktu panjang, karena mereka akan lebih

baik dalam mengerjakan tugas tepat waktu, mencegah aktivitas-aktivitas untuk menunda-nunda waktu saat bekerja, belajar dengan efektif, memilih mata pelajaran dengan tepat dan mampu menjaga emosi negatif yang merusak kinerja.

2.5 Perilaku Menabung

2.5.1 Pengertian Perilaku Menabung

Perilaku menabung adalah salah satu sikap yang muncul didalam diri sendiri guna mengelola keuangan pribadinya dengan baik dalam jangka waktu panjang ataupun pendek karena seseorang yang pandai menabung akan menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk disimpan. Perilaku menabung suatu sikap yang positif, dimana didalamnya tersimpan sikap menahan diri dan jujur dengan diterapkannya perilaku menabung sejak dini, maka perilaku ini akan terbawa hingga dewasa nanti. menabung adalah salah satu cara untuk mengelola keuangan. Menabung yang paling mudah adalah dirumah karena dapat dilakukan setia waktu. Memiliki kebiasaan menabung sudah jelas sangat berguna untuk masa depan kita, menabung adalah menyimpan sejumlah uang agar dapat digunakan dikemudian hari jika diperlukan, semakin banyak uang yang ditabung maka akan semakin baik (Amilia et al., 2018:97).

Tabungan adalah merupakan fungsi dari simpanan dan keamanan atas uangnya. Oleh karena itu dapat ditarik suatu pengertian bahwa semakin tinggi pendapatan seseorang, maka porsi yang ditabung semakin besar pula hasilnya (Sudaryana, 2007). Menabung adalah salah satu kegiatan yang penting untuk dilakukan setia orang, karena hasil tabungan tersebut dapat dimanfaatkan untuk

meningkatkan kegiatan usaha menjadi lebih besar daripada sebelumnya atau dapat digunakan untuk menanggulangi berbagai kebutuhan yang mendesak (Paturochman, 2005:205).

2.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung

Menurut Ritonga dan Firdaus dalam (Amilia et al., 2018:101) salah satu faktor terpenting dalam menentukan tingkat konsumsi dan tabungan adalah pendapatan rumah tangga, namun masih ada faktor lain yang juga berpengaruh terhadap tingkat seseorang untuk menabung antara lain :

a. Faktor Kebudayaan

Faktor kebudayaan merupakan faktor penentu yang paling besar dari keinginan dan perilaku seseorang. Bila makhluk lainnya bertindak berdasarkan naluri, maka perilaku manusia umumnya dipelajari. Seseorang yang sedang tumbuh mendapatkan seperangkat nilai, persepsi preferensi dan perilaku melalui suatu proses sosialisasi yang mengakibatkan keluarga dan lembaga lainnya.

b. Faktor sosial

Faktor sosial juga sangat berpengaruh untuk seseorang yang berniat menabung. Yang termasuk pada faktor sosial adalah kelompok referensi, keluarga serta peran dan status.

c. Faktor Pribadi

Seseorang yang berminat menabung tergantung juga ada faktor dirinya masing-masing. Jika seseorang tidak memiliki pekerjaan bagaimana akan menabungkan uangnya. Keadaan ekonomi juga sangat berpengaruh untuk mempengaruhi siswa dalam menabung.

d. Faktor Gaya Hidup

Pola hidup didunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang.

e. Faktor Psikologi

Faktor psikologis dapat berupa motivasi, proses belajar dan kepercayaan dan sikap.

2.5.3 Indikator Perilaku Menabung

Menurut (Amilia et al., 2018:102) indikator perilaku menabung terdiri dari:

- a. Menabung secara periodik, menabung yang dilakukan secara berkala setelah mendapatkan penghasilan.
- b. Membandingkan harga sebelum melakukan pembelian, salah satu kegiatan baik yang dapat membantu mengontrol pengeluaran.
- c. Mengontrol pengeluaran, menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan.
- d. Memiliki uang cadangan, uang yang disimpan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dalam jangka pendek atau mendesak.
- e. Berhemat, salah satu cara mengumpulkan lebih banyak uang untuk alokasi keperluan lain, seperti tabungan, investasi dan dana darurat.
- f. Menabung terlebih dahulu untuk menjamin masa depan yang baik pula.
- g. Membeli barang yang dibutuhkan saja, membiasakan hidup hemat dan sederhana.

2.6 Tinjauan Pustaka

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Variabel dan Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Amalia (2018)	Pengaruh melek finansial, Sosialisasi orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa bidik misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra	Metode Regresi Linear Berganda. Variabel independen : Melek finansial (X_1) Sosialisasi orang tua (X_2) Teman sebaya (X_3) Variabel Dependen Perilaku menabung mahasiswa (Y)	Data metode analisis menggunakan regresi linier berganda, dengan linier berganda persamaan analisis regresi dalam penelitian adalah: $Y = 12,388 + 0,244X_1 + 0,436X_2 + 0,074X_3$. Nilai Adjusted R Square diperoleh sebesar 0,28 atau 28% menunjukkan kemampuan variabel literasi keuangan, sosialisasi orang tua, dan teman sebaya dalam menjelaskan perilaku menabung sebesar 32,8% sedangkan sisanya 72% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penting

				<p>nilai literasi keuangan $0,002 < \alpha 0,05$, literasi keuangan variabel memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku menabung, dan hipotesis diterima. Nilai signifikan untuk sosialisasi orang tua $0,000 < \alpha 0,05$, Variabel sosialisasi orang tua berpengaruh signifikan dari perilaku menabung. Dengan demikian hipotesis diterima. Nilai signifikan untuk peer sebesar $0,380 > \alpha 0,05$, variabel peer berpengaruh signifikan terhadap penghematan perilaku Dengan demikian hipotesis ditolak.</p>
2.	Putri, (2018)	Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan	Metode regresi linear berganda Variabel	Hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) kontrol diri,

		Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	independen : Kontrol diri (X_1) Inklusi keuangan (X_2). Variabel dependen : Perilaku menabung (Y)	literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung (2) kontrol diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, (3) literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, (4) inklusi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung.
3.	Zulaika dan Listiadi, (2020)	Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa	Metode regresi linear berganda Variabel independen : Literasi keuangan (X_1) Uang saku (X_2) Teman sebaya (X_3) Variabel Dependen :	Hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial literasi keuangan, uang saku, control diri, dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap

			Perilaku Menabung (Y)	perilaku menabung mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
4.	Cahyani dan Rochmawati, (2021)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan <i>Self-Control</i> sebagai Moderasi	Metode statistik multivariat Variabel : Pengetahuan keuangan (X_1) teman sebaya (X_2) Parental income (X_3) Perilaku keuangan (Y)	Hasil dari penelitian ini adalah bahwa pengetahuan keuangan tidak dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa secara signifikan. Tekanan teman sebaya, pendapatan orang tua, dan pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap keuangan mahasiswa perilaku. Pengendalian diri tidak dapat memoderasi pengetahuan keuangan tentang perilaku keuangan, tetapi itu dapat memoderasi moderasi rekan pada perilaku keuangan.

				Kontrol diri tidak moderat pendapatan orang tua terhadap perilaku keuangan siswa
5.	Hendra dan Afrizal, (2020)	Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.	Metode regresi linear berganda Variabel independen : Kontrol diri (X_1) Inklusi keuangan (X_2) Variabel dependen : Perilaku Menabung (Y)	Hasil penelitian berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kontrol diri, literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku menabung dengan koefisien 1.203. secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap perilaku menabung adalah kontrol diri dan inklusi keuangan, sedangkan secara simultan variabel kontrol diri, literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku

				menabung mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.
6.	Wiharno, (2017)	Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan <i>Personal</i>	Metode analisis Verifikatif Variabel Sosial ekonomi (X_1) Literasi keuangan (X_2) dan Manajemen keuangan personal (Y)	Hasil analisis verifikatif mengungkapkan bahwa hanya jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan keuangan, sedangkan berpengaruh signifikan terhadap perilaku dan sikap selain tingkat pendidikan keuangan juga tempat untuk tinggal. Pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan secara signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sehubungan antara karakteristik sosial ekonomi dengan

				manajemen keuangan pribadi, tingkat pendidikan hanya itu yang berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.
7.	Dewi (2017)	Pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, pengendalian diri, dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa	Metode regresi linear berganda Variabel independen : Lingkungan keluarga (X_1) teman sebaya (X_2) Pengendalian diri (X_3) dan Literasi keuangan (X_4) Variabel dependen : Perilaku konsumtif mahasiswa (Y)	Hasil penelitian menunjukkan (1) lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 25,6% (2) Teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif sebesar 34,7% (3) Pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 16,1% (4) Pengaruh total lingkungan keluarga terhadap perilaku konsumtif sebesar 0,85% (5) Pengaruh total teman

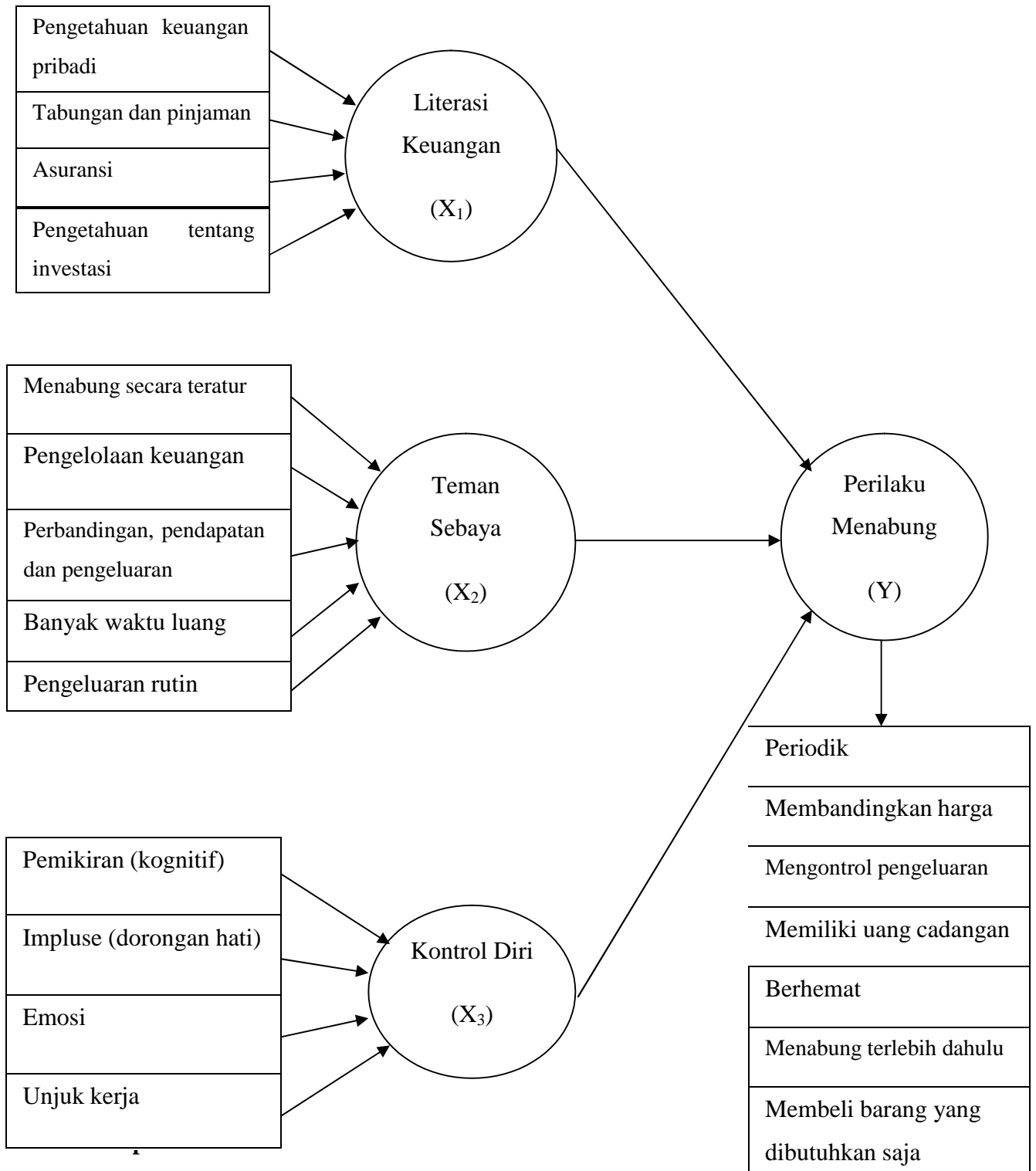
				sebayanya terhadap perilaku konsumtif sebesar 17,94% (6) Pengaruh total pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif sebesar - 11,21% (7) Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 31,3%.
8.	Irman (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Financial Literacy</i> Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umri) Pekanbaru	Metode deskriptif Variabel <i>Financial Literacy</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa dipengaruhi faktor berupa IPK, sedangkan faktor jenis kelamin dan pengalaman kerja tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.
9.	Mega (2020)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi	Metode regresi linear berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

		Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa	Variabel independen : Literasi keuangan (X_1) Inklusi keuangan (X_2) Uang saku (X_3) Teman sebaya (X_4) Gaya hidup (X_5) Kontrol diri (X_6) Variabel dependen Minat Menabung (Y)	1. Literasi Keuangan memiliki keterkaitan dengan Minat Menabung. 2. Inklusi Keuangan memiliki keterkaitan dengan Minat Menabung. 3. Uang Saku memiliki keterkaitan dengan Minat Menabung. 4. Teman Sebaya memiliki keterkaitan dengan Minat Menabung. 5. Gaya Hidup memiliki keterkaitan dengan Minat Menabung. 6. Kontrol Diri memiliki keterkaitan dengan Minat Menabung.
10.	Rosa, (2020)	Pengaruh literasi keuangan, pendidikan keuangan di	Metode regresi linear berganda Variabel independen	Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa literasi keuangan, pendidikan keuangan

		keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi	Literasi keuangan (X_1), pendidikan keuangan di keluarga (X_2) teman sebaya (X_3) Kontrol diri (X_4) Variabel dependen : Manajemen Keuangan pribadi (Y)	di keluarga, teman sebaya, dan kontrol diri secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.
--	--	--	---	--

2.7 Kerangka Konseptual

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



2.8 Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah dan kerangka konseptual maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H₁ Diduga literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

H₂ Diduga teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

H₃ Diduga kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian dimana peneliti melakukan apa saja yang akan diteliti, menyusun pertanyaan-pertanyaan, mengumpulkan data menganalisis data-data dengan menggunakan statistik, penelitian kuantitatif ini memerlukan studi sampel dari populasi sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan proposal ini, penulis memilih objek penelitian di salah satu perguruan tinggi swasta yang ada di kota Palopo pada Universitas Muhammadiyah Palopo, dan waktu penelitian dilaksanakan tiga bulan setelah seminar.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018:130), Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah mahasiswa dari fakultas yang ada di Universitas Muhammadiyah Palopo.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No.	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA
1	Ekonomi Dan Bisnis	405
2	Keguruan Ilmu Pendidikan	172
3	Ilmu Kesehatan	20
4	Komputer, Teknik, Pertanian, Kelautan	36
	JUMLAH	633

Sumber : Data olahan 2023

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik sampling yang diambil dari jumlah populasi. Peneliti menggunakan teknik purposive sampling dimana pengertian purposive menurut (Sugiyono, 2018:138) yang teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Purposive sampling tergolong dalam jenis non-probability sampling yang artinya tidak memberikan peluang yang sama dari setiap populasi.

Dalam menentukan jumlah sampel ini peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya (Kriyantono, 2009:162) yaitu sebagai berikut :

$$k = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$k = \frac{633}{1 + 633 (0,1)^2}$$

$$k = \frac{633}{1 + 6,33}$$

$$= \frac{633}{7,33}$$

$$= 86$$

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No.	FAKULTAS	JUMLAH MAHASISWA
1	Ekonomi Dan Bisnis	$405 / 633 \times 86 = 55$
2	Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	$172 / 633 \times 86 = 23$
3	Ilmu Kesehatan	$20 / 633 \times 86 = 3$
4	Komputer, Teknik, Pertanian, Kelautan	$36 / 633 \times 86 = 5$
	JUMLAH	86

Sumber : Data olahan 2023.

Keterangan :

n = ukuran sampel

N= ukuran populasi

Dari perhitungan diatas peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 86 mahasiswa dengan tingkat kesalahan 10% .

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini penulis ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasi. Penelitian deskriptif menggunakan suatu metode untuk meneliti sekelompok individu yang terjadi pada peristiwa sekarang. Dalam

penelitian ini, objek penelitian ini penulis tidak mengubah, menambah atau melakukan kecurangan dalam hal apapun.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang akan menjadi analisis dalam penelitian ini maka penulis mengambil data primer. Data primer jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya melalui kuesioner atau angket, data primer biasanya bersifat spesifik karena disesuaikan kebutuhan penulis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017) didalam penelitian (Yani, n.d.) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan untuk memudahkan penulis mendapatkan data primer.

b. Observasi

Penulis melakukan observasi secara langsung pada objek yang akan diambil datanya dengan cara mencatat dan mengamati apa saja yang dilihat dan didengar tentang yang berhubungan dengan hal-hal yang diperlukan.

c. Kuesioner/angket

Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner/angket dengan daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden dan menjadi sampel

dalam penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan skala likert 5 point. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada yaitu:

Tabel 3.3 Penilaian Kuesioner

No	Pertanyaan	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data olahan 2023

3.6 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Literasi Keuangan (X_1)	Literasi keuangan adalah mengukur pengetahuan seseorang terkait kemampuan pengelolaan keuangan terutama perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo.	Pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, pengetahuan tentang investasi.

<p>Teman Sebaya (X₂)</p>	<p>Mahasiswa dengan tingkat umur dan tingkat kedewasaan yang kurang lebih sama</p>	<p>Menabung secara teratur, pengelolaan keuangan, perbandingan, pendapatan dan pengeluaran, banyak waktu luang, pengeluaran rutin.</p>
<p>Kontrol Diri (X₃)</p>	<p>Kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku, yang berkaitan dengan bagaimana individu mengendalikan emosi serta dorongan-dorongan diri dalam dirinya agar mengarah pada perilaku positif</p>	<p>Pemikiran (kognitif), impluse (dorongan hati), emosi, unjuk kerja</p>
<p>Perilaku Menabung (Y)</p>	<p>Perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan dimasa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo</p>	<p>Periodik, membandingkan harga, mengontrol pengeluaran, memiliki uang cadangan, berhemat, menabung terlebih dahulu, membeli barang yang dibutuhkan saja.</p>

Sumber: Data olahan 2023

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2013) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial media yang diamati. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi paling penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data lapangan. Dalam instrumen ini peneliti menggunakan instrumen pedoman observasi dan kuesioner.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data diperlukan untuk membuktikan kebenarannya data yang didapat selama melakukan penelitian. Berikut adalah uji keabsahan data kuantitatif:

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat sesuatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah item pertanyaan dinyatakan valid jika nilai korelasinya lebih besar dari nilai korelasi tabel dalam buku Priyatno (2018). Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $\text{sig 2-tailed} > 0,05$ maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid.
2. Jika $\text{sig 2-tailed} < 0,05$ maka pertanyaan tersebut dianggap valid.

3.8.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali di dalam buku Priyatno (2018). Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan nilai *cornbach's alpha*. Suatu item pengukuran dikatakan reliabel jika variabel memberikan nilai cornbach alpha lebih dari 0,05 artinya alat ukur yang digunakan reliabel atau mencukupi (*sufficient reliability*).

3.9 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam menjelaskan fenomena dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini data yang terkumpul diolah berdasarkan prinsip-prinsip deskriptif dan dianalisa dengan pendekatan statistik sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan melakukan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Teknik ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel literasi keuangan (X_1), teman sebaya (X_2), kontrol diri (X_3), terhadap variabel dependen yaitu perilaku menabung (Y) dengan menggunakan aplikasi perhitungan statistika yaitu SPSS.

Untuk melihat apakah ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen ditunjukkan dalam persamaan regresi yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan

Y = perilaku menabung

a = konstanta regresi

b_1 = koefisien regresi literasi keuangan

b_2 = koefisien regresi teman sebaya

b_3 = koefisien regresi kontrol diri

X_1 = literasi keuangan

X_2 = teman sebaya

X_3 = kontrol diri

3.9.2 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis berupa analisis regresi linier berganda, koefisien dan uji t dan uji F

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh satu persatu variabel bagian koefisien adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dengan pengujian hipotesis dengan statistik untuk masing-masing variabel independen yaitu literasi keuangan (X_1), teman sebaya (X_2), dan kontrol diri (X_3). Uji T untuk menguji signifikan konstanta dan variabel dependen adalah perilaku menabung (Y).

Hipotesis dirumuskan:

1. $H_0 : \beta_i = 0$, variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. $H_a : \beta_i \neq 0$, variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Kriteria perilaku menabung pada alpha 0,05 yaitu:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $>0,05$ (α) berarti hipotesis tidak terbukti. H_0 diterima, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika probabilitas (signifikansi) $<0,05$ (α) berarti hipotesis terbukti. H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Uji F adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas secara serempak terhadap variabel terikat dilakukan dengan membandingkan hasil F hitung dengan F table. Hipotesis yang dirumuskan:

1. $H_0 : i = 0$, variabel bebas tidak berpengaruh nyata terhadap variabel terikat.
2. $H_a : i \neq 0$, ada pengaruh nyata antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Kriteria pengujian :

1. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) maka hipotesis tidak terbukti. H_0 diterima, artinya independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) berarti terbukti maka H_0 ditolak, artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada 86 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2019 yang melakukan kegiatan menabung. Responden diminta untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang dialami pada pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung pada kuesioner yang diberikan. 86 kuesioner telah terisi dengan jawaban lengkap dan selanjutnya digunakan dalam analisis data.

4.2 Deskripsi Data

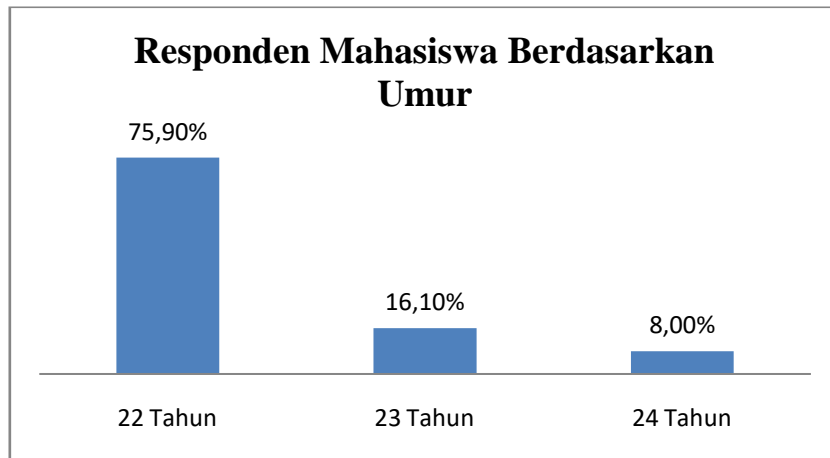
Deskriptif adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau general. Dalam deskripsi data penulis menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian dilihat dari karakteristik yang dimiliki oleh responden tersebut. Karakteristik tersebut diantaranya.

4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Usia

Gambaran umum mengenai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo berdasarkan karakteristik usia sebagai berikut:

Gambar 4.1 Karakteristik Responden Mahasiswa Berdasarkan Usia

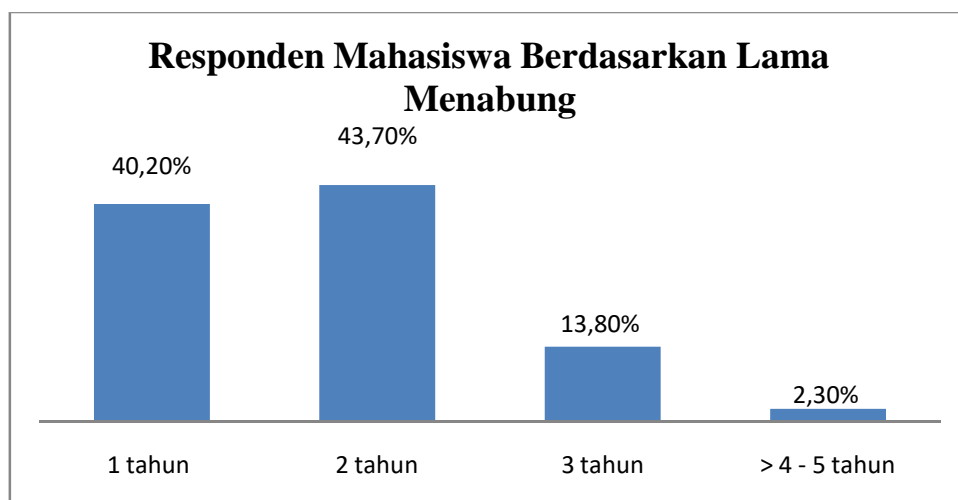


Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah tertinggi dengan jumlah tertinggi dengan total 76,7%. Ini berarti mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2019 mendominasi usia 22 tahun.

2. Lama Menabung

Gambaran umum mengenai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo berdasarkan karakteristik lama menabung sebagai berikut:



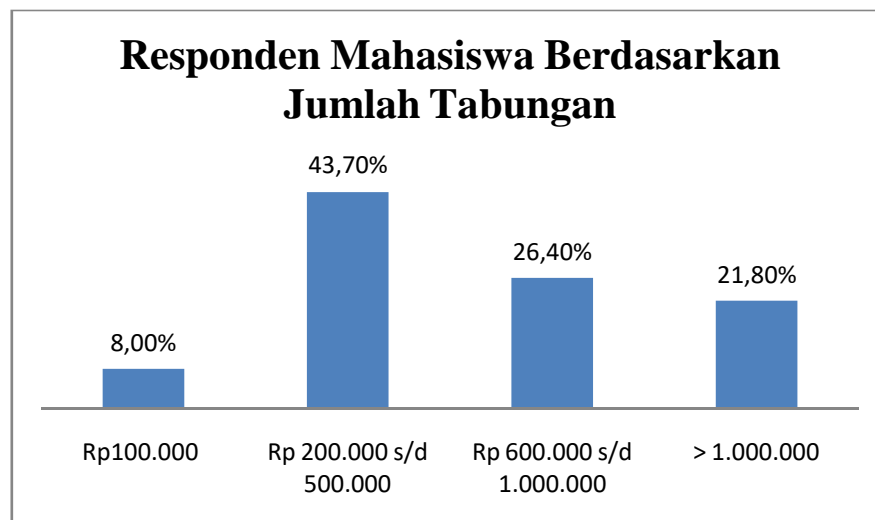
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menabung

Sumber : Data olahan 2023

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah tertinggi adalah dengan total 43,7%. Ini berarti mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2019 mendominasi lama menabung selama 1 Tahun.

3. Jumlah Tabungan

Gambaran umum mengenai mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo berdasarkan karakteristik jumlah tabungan sebagai berikut:



Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tabungan

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan gambar 4.3 dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah tertinggi adalah dengan total 43,7%. Ini berarti mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2019 mendominasi menabung Rp 200.000 s/d 500.000.

4.2.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban mengenai variabel literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo angkatan 2019 disebar kepada 86 responden pada mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo

Pernyataan	Jawaban				
	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)
Saya paham literasi keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan.	62,1% (53)	27,6% (24)	8% (7)	2,3 (2)	0
Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak	42,5% (36)	48,3% (42)	8 (7)	1,1 (1)	0
Saya mengetahui tujuan perencanaan keuangan untuk terlepas dari kesulitan keuangan	52,9% (46)	39,1% (33)	8 (7)	0	0
Saya sadar keuangan perlu direncanakan dengan baik	59,8% (51)	39,1% (34)	1,1 (1)	0	0
Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan	48,3% (41)	43,7% (38)	8% (7)	0	0
Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung	46% (40)	47,1% (40)	6,9% (6)	0	0

Sumber : Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa pernyataan saya paham literasi keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan paling banyak jawaban sangat setuju sebanyak 62,1%. Sedangkan sama dengan pernyataan saya paham literasi keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan juga memiliki jawaban tidak setuju dengan presentase tertinggi yaitu 2,3%.

Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Variabel Teman Sebaya Pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

Pernyataan	Jawaban				
	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)
Saya selalu berdiskusi tentang perencanaan keuangan (menabung) dengan teman saya	41,4% (35)	34,5% (30)	17,2% (15)	5,7% (5)	1,1 (1)
Saya selalu membandingkan jumlah tabungan saya dengan tabungan teman-teman saya	17,2% (15)	41,4% (35)	24,1% (21)	10,3% (9)	6,9 (6)
Saya peduli ketika teman saya membutuhkan bantuan terkait keuangannya	51,7% (45)	42,5% (36)	4,6% (4)	1,1% (1)	0
Saya selalu mengingatkan ketika teman saya boros	40,2% (34)	49,4% (43)	8% (7)	2,3 (2)	0
Sama seperti teman saya, saya selalu mengatur dan membuat perencanaan keuangan	47,1% (41)	42,5% (36)	6,9 (6)	3,4% (3)	0
Saya sering melibatkan teman-teman saya dalam aktivitas belanja yang saya lakukan	23% (20)	43,7% (37)	26,4% (23)	3,4% (3)	3,4% (3)

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa pernyataan Saya selalu mengingatkan ketika teman saya boros setuju sebanyak 49,4%. Sedangkan pernyataan Saya sering melibatkan teman-teman saya dalam aktivitas belanja yang saya lakukan. Mendapatkan jawaban sangat tidak setuju dengan presentase tertinggi yaitu 3,4%.

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Variabel kontrol Diri pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

Pernyataan	Jawaban				
	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)
Saya selalu memikirkan akibat sebelum bertindak	80,5% (70)	14,9% (12)	4,6% (4)	0	0
Saya terbiasa mengontrol pengeluaran	40,2% (35)	54% (46)	5,7% (5)	0	0
Salah satu cara saya untuk menghemat uang adalah dengan membeli barang pada saat ada diskon	51,7% (44)	47,1% (41)	1,1% (1)	0	0
Ketika saya memperoleh uang,saya bisa menghabiskan atau membelanjakan uang tersebut secara mendadak (sekitar 1 – 2 hari)	35,6% (31)	47,1% (40)	11,5% (10)	5,7% (5)	0
Tingkat pengeluaran diusahakan lebih kecil dari tingkat pendapatan	62,1% (54)	34,5% (29)	0	2,3% (2)	1,1 (1)

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pernyataan Saya selalu memikirkan akibat sebelum bertindak, paling banyak dengan jawaban sangat setuju sebanyak 80,5%. Sedangkan pernyataan Tingkat pengeluaran diusahakan lebih kecil dari tingkat pendapatan, mendapatkan jawaban sangat tidak setuju dengan presentase tertinggi yaitu 1,1%.

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Responden Variabel Perilaku Menabung pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

Pernyataan	Jawaban				
	SS (%)	S (%)	KS (%)	TS (%)	STS (%)
Saya menyisihkan uang secara teratur untuk ditabung	66,7% (58)	26,4% (22)	5,7% (5)	0	1,1% (1)
Menurut saya membandingkan harga barang yang sama sebelum membeli merupakan hal yang penting	50,6% (43)	46% (40)	3,4% (3)	0	0
Ketika mempunyai uang lebih, saya memutuskan untuk menabungnya	65,5% (56)	32,2% (28)	2,3% (2)	0	0
Saya menyimpan uang untuk berjaga-jaga jika ada keperluan tak terduga	59,8% (51)	37,9% (33)	1,1% (1)	1,1% (1)	0
Tujuan saya menabung adalah untuk mencapai tujuan yang telah saya rencanakan	65,5% (57)	32,2% (27)	1,1% (1)	1,1% (1)	0
Saya menabung terlebih dahulu untuk rencana dimasa yang akan datang (contoh: rencana jalan-jalan, membeli barang, dll)	63,2% (54)	34,5% (30)	1,1% (1)	1,1% (1)	0

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa pernyataan Saya menyisihkan uang secara teratur untuk ditabung, paling banyak dengan jawaban setuju sebanyak 66,7%. Sedangkan pernyataan Ketika mempunyai uang lebih, saya memutuskan untuk menabungnya, mendapatkan jawaban tidak setuju dengan presentase tertinggi yaitu 2,3

4.3 Hasil Keabsahan Data

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum melakukan pengolahan data seluruh jawaban diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji reabilitas. Dalam penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan digunakan dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS 25. Kriteria hasil pengujian validitas dalam penelitian ini adalah apabila $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka data tersebut dinyatakan valid dan apabila $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka data tersebut tidak valid.

1. Literasi Keuangan (Variabel X1)

Dalam penelitian ini variabel literasi keuangan memiliki 6 pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil uji validitasnya:

Tabel 4.5 Hasil Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 4	0,041	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid

Sumber : Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji validitas variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa semua pernyataan mendapatkan hasil $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Dengan demikian, seluruh item pernyataan mengenai literasi keuangan dinyatakan valid.

2. Teman Sebaya (Variabel X2)

Dalam penelitian ini, variabel teman sebaya memiliki 6 pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil uji validitas pernyataan dalam variabel teman sebaya:

Tabel 4.6 Hasil Validitas Teman Sebaya

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	$\text{Sig} < \text{Alpha}$	Valid

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji validitas variabel teman sebaya menunjukkan bahwa semua pernyataan mendapatkan hasil $\text{sig} < \alpha$ (0,05). Dengan demikian, seluruh item pernyataan mengenai teman sebaya dinyatakan valid.

3. Kontrol Diri

Dalam penelitian ini, variabel kontrol diri memiliki 5 pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil uji validitas dalam variabel kontrol diri.

Tabel 4.7 Hasil Validitas Kontrol Diri

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji variabel kontrol diri menunjukkan bahwa semua pernyataan mendapatkan hasil sig < alpha (0,05). Dengan demikian, seluruh item pernyataan mengenai kontrol diri dinyatakan valid.

4. Perilaku Menabung (Variabel Y)

Dalam penelitian ini, variabel perilaku menabung memiliki 6 pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil uji validitas pernyataan dalam variabel perilaku menabung.

Tabel 4.8 Hasil Validitas Perilaku Menabung

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig < Alpha	Valid

Sumber : Data olahan 2023

Berdasarkan 4.8 hasil uji validitas variabel perilaku menabung menunjukkan bahwa semua pernyataan mendapatkan hasil $\text{sig} < \alpha (0,05)$. Dengan demikian, seluruh item pernyataan mengenai perilaku menabung dinyatakan valid.

4.3.2 Hasil Uji Reabilitas

Setelah dilakukan pengujian menggunakan uji validitas, maka selanjutnya dilakukan uji reabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel dengan menggunakan rumus *Alpha onbach* dengan bantuan program IBM SPSS 25. Hasil uji reabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9 Daftar Intepretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono 2014

Berikut adalah tabel hasil uji reabilitas pada variabel:

Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Status	Interpretasi
Perilaku Menabung	0,531	Reliebel	Sedang/Cukup
Literasi Keuangan	0,704	Reliebel	Tinggi
Teman Sebaya	0,823	Reliebel	Sangat Tinggi
Kontrol Diri	0,367	Reliebel	Rendah

Sumber: Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai cronbach's alpha untuk variabel Literasi Keuangan adalah sebesar 0,704 ini berarti bahwa variabel memiliki tingkat reliabel yang tinggi. Nilai cronbach's alpha untuk variabel Teman Sebaya adalah 0,823 ini berarti bahwa variabel memiliki tingkat reliabel yang sangat tinggi dan nilai cronbach's untuk variabel Kontrol Diri adalah sebesar 0,637 ini berarti variabel memiliki tingkat reliabel yang rendah. Kemudian, nilai cronbach's alpha untuk variabel Perilaku Menabung adalah sebesar 0,531 ini berarti bahwa variabel pengambilan keputusan menabung memiliki tingkat reliabel yang cukup tinggi.

4.4 Hasil Analisis Data

4.4.1 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana:

Y = Perilaku Menabung

a = Konstanta Regresi

b₁ = Koefisien regresi literasi keuangan

b₂ = Koefisien regresi teman sebaya

b₃ = Koefisien regresi kontrol diri

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Teman Sebaya

X₃ = Kontrol Diri

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Koefisien Responden Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

Model	Koefisien	
	B	Std Error
<i>Constant</i>	17,815	0,684
Literasi Keuangan	0,089	0,019
Teman Sebaya	0,066	0,023
Kontrol Diri	0,276	0,027

Sumber : Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.11 maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 17,815 + 0,089 X_1 + 0,066 X_2 + 0,276 X_3$$

Persamaan tersebut menjelaskan bahwa:

- a. Konstanta sebesar 17,815 artinya bahwa apabila tidak ada literasi keuangan, teman sebaya dan kontrol diri di anggap sama dengan nol maka perilaku menabung tetap sebesar 17,815.
- b. Koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,089 artinya setiap ada tambahan satu rupiah variabel literasi keuangan maka akan menyebabkan peningkatan pada perilaku menabung sebesar 0,089 dengan asumsi variabel teman sebaya dan kontrol diri tetap.
- c. Koefisien regresi teman sebaya sebesar 0,066 artinya yang menunjukkan bahwa apabila variabel teman sebaya mengalami peningkatan satu orang maka akan menyebabkan peningkatan pada perilaku menabung sebesar 0,066 dengan asumsi variabel literasi keuangan dan kontrol diri tetap.
- d. Koefisien regresi kontrol diri sebesar 0,276 yang menunjukkan bahwa apabila variabel kontrol diri mengalami peningkatan satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan pada perilaku menabung sebesar 0,0276 dengan asumsi variabel literasi keuangan dan teman sebaya tetap.

Tabel 4.12 Hasil Uji Model Summary Responden Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

Variabel	R	R Square
Literasi Keuangan (X_1)		
Teman Sebaya (X_2)	0,745	0,379
Kontrol Diri (X_3)		

Sumber : Data olahan 2023

Dari tabel 4.12 diperoleh nilai koefisien determinan $R = 0,745$ yang menunjukkan tingkat hubungan antara Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan

Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Sedangkan R Square diperoleh sebesar 0,379 yang artinya Perilaku Menabung dipengaruhi oleh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.5.1 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikan, yaitu pengujian hipotesis melalui uji t pada penelitian ini mengenai Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Menabung (Y), Teman Sebaya (X_2) terhadap Perilaku Menabung (Y), dan Kontrol Diri (X_3) terhadap Perilaku Menabung (Y).

Tabel 4.13 Hasil Uji t Responden Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

Variabel	t_{hitung}	T_{tabel}	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Literasi Keuangan	4,733	1,989	0,000	0,05	$T_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < alpha$	Berpengaruh
Teman Sebaya	2,815	1,989	0,006	0,05	$T_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < alpha$	Berpengaruh
Kontrol Diri	10,061	1,989	0,000	0,05	$T_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < alpha$	Berpengaruh

Sumber : Data olahan 2023

a. Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel Literasi Keuangan (X_1) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,733 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,989 sehingga t hitung $>$ t tabel. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulannya bahwa H_1 ditolak. Maka ini berarti Literasi Keuangan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y).

b. Pengaruh Teman Sebaya (X_2) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel Teman Sebaya (X_2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2,815 sedangkan nilai t tabel adalah sebesar 1,989 sehingga t hitung $>$ t tabel. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulannya bahwa H_2 ditolak. Maka ini berarti Teman Sebaya (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y).

c. Pengaruh Kontrol Diri (X_3) terhadap Perilaku Menabung (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil perhitungan pada variabel Kontrol Diri (X_3) diperoleh nilai t hitung sebesar 10,061 sedangkan t tabel adalah sebesar 1,989 sehingga t hitung $>$ t tabel. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulannya bahwa H_3 ditolak. Maka ini berarti Kontrol Diri (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Menabung (Y).

4.5.2 Uji F

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen dimasukkan kedalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14 Hasil Perhitungan Uji F Responden Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo

variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Kondisi	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	83,899	2,72	0,000	F _{hitung} > F _{tabel}	Berpengaruh
Teman Sebaya (X ₂)					
Kontrol Diri (X ₃)					

Sumber : Data olahan 2023

Berdasarkan tabel 4.14 dapat diketahui bahwa F hitung adalah sebesar 83,899 sedangkan nilai F tabel (α 0,05) adalah sebesar 2,72. Dengan demikian maka nilai F hitung > nilai F tabel yang berarti Ho ditolak. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa, Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri berpengaruh simultan terhadap Perilaku Menabung.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari pengaruh literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri terhadap perilaku menabung mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo dengan hipotesis tersebut dapat dibuktikan melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari awal penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan jenis data kuantitatif, menggunakan data primer yang dapat didapatkan melalui penyebaran

kuesioner dan pengelolaan data menggunakan aplikasi SPSS V.25 dengan demikian hasil yang ditemukan bahwa:

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo. Artinya, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang tinggi erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka semakin baik pula manajemen keuangan orang tersebut. Hasil dalam penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa memiliki ilmu yang mereka peroleh selama menjadi mahasiswa di perguruan tinggi yang mengakibatkan mereka memiliki pengetahuan penting mengenai keuangan dan kegiatan sehari-hari dalam mengatur keuangan sedemikian rupa selain itu mahasiswa juga lebih banyak mencatat penggunaan uang setiap bulannya guna untuk menghemat pengeluaran. Menurut OJK bahwa indeks literasi keuangan sebesar 49,68% naik dibanding tahun 2019 yang hanya 38,08%. Sementara indeks inklusi keuangan tahun 2022 mencapai 85,10% meningkat dibanding periode sebelumnya di tahun 2019 yaitu 76,19% .

Hal ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di Indonesia meningkat. Peningkatan yang terjadi dapat mendorong masyarakat dalam menginvestasikan dananya. Dengan meningkatnya pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki mahasiswa yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi sehingga dapat mengelola keuangan pribadinya serta memberikan pengetahuannya terhadap keluarga dan lingkungan sekitar.

Hal ini serupa dengan penelitian Sirine dan Hani (2016) dan penelitian Mutia Triani (2017) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku menabung.

4.6.2 Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian menunjukkan teman sebaya berpengaruh signifikan pada mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo. Dalam penelitian ini dilakukan prasurvey pada mahasiswa yang menghasilkan bahwa 60% mahasiswa berdiskusi tentang keuangan dengan teman sebaya dan sebesar 40% mahasiswa tidak berdiskusi tentang keuangan dengan teman sebaya dengan berbagai alasan seperti menganggap teman sebagai orang lain yang tidak harus mengetahui tentang pengelolaan keuangan. Namun dalam penelitian ini membuktikan bahwa berdiskusi mengenai perencanaan keuangan (menabung) dengan teman sebaya menjadi pertimbangan responden dikarenakan teman menjadi sebagian dari kehidupan mahasiswa yang setiap harinya menghabiskan waktu bersama teman sebaya. Individu pada umumnya mudah dipengaruhi oleh perilaku teman sebaya dapat dilihat dari teman sebayanya. Jika teman sebayanya memiliki kebiasaan positif seperti gemar menabung, maka orang tersebut akan memiliki kebiasaan yang sama yaitu akan gemar menabung, demikian juga sebaliknya.

Berdasarkan kajian teori terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kebiasaan menabung. Perilaku teman sebaya masuk pada faktor eksternal yang dapat meningkatkan perilaku menabung. Adanya hubungan tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat teman sebaya yang positif maka akan semakin tinggi kebiasaan menabung, sebaliknya semakin rendah tingkat perilaku teman sebaya

maka akan semakin rendah perilaku menabung. Pengaruh teman sebaya dapat dikontrol dengan cara memiliki kontrol diri yang baik dengan memperhatikan batasan-batasan dalam berteman, jangan sampai berteman dengan teman yang memiliki kebiasaan konsumtif yang nantinya akan berdampak pada sulitnya meningkatkan perilaku menabung.

Penelitian serupa dengan penelitian Dina Shof Ulfi, Siswandari, Dini Octoria (2017) menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku menabung.

4.6.3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian menunjukkan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo. Dalam penelitian ini dilakukan prasurvey pada mahasiswa yang menghasilkan 55% mahasiswa dapat mengontrol diri dalam menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari dan 45% mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam menggunakan uang dalam kehidupan sehari-hari dengan alasan berupa tidak memahami kontrol diri dalam menghadapi situasi seperti diskon yang menyebabkan banyak pengeluaran.

Namun dalam penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa yang mampu mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan kebutuhan bukan keinginan sehingga kontrol diri berhubungan dengan mengelola keuangan dan menabung secara lebih baik.

Kontrol diri adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengatur emosi dan keinginan seseorang. Menurut Golfried dan Merbaum dalam Mutia

(2017) kontrol diri sebagai suatu kemampuan menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang kuat, mereka mampu membuat pertimbangan dengan memilih antara yang penting dan tidak penting sebelum membuat keputusan. Pengendalian diri perlu dimiliki oleh seseorang ketika dihadapkan pada situasi dimana harus menyimpan uangnya atau menghamburkan uang. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang kuat akan memilih untuk menyimpan atau menabung uangnya karena hal tersebut bersifat positif dan memberikan manfaat.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh beberapa penelitian yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku menabung. Penelitian Wahana (2014) menunjukkan bahwa salah satu variabelnya yaitu variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas menabung dan jumlah tabungan. Dalam penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa orang lebih cenderung untuk menabung jika mereka mampu mengendalikan diri melalui penerapan penganggaran dan penilaian biaya ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Sirine dan Utami (2016) juga menunjukkan bahwa kontrol diri secara parsial dan simultan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku menabung dan dipertegas oleh Mutia (2017) yang mengatakan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa.

4.6.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $>$ F tabel sehingga dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 tolak. Ini berarti bahwa variabel literasi keuangan, teman sebaya dan kontrol diri memiliki pengaruh simultan terhadap perilaku menabung.

Hasil penelitian ini terjadi karena mayoritas usia responden berusia 22 tahun pada usia ini mahasiswa di pengaruhi aktivitas yang di tekuninya dan teman sebaya. Mahasiswa cenderung menggunakan uang mereka untuk berbelanja pakaian, makanan dan kosmetik dengan teman sebaya namun mereka tidak lupa untuk menyisihkan uang untuk ditabung dalam hal ini literasi keuangan dengan kontrol diri menjadi faktor utama bagi mahasiswa dalam menyeimbangkan gaya hidup dalam berbelanja dan hidup hemat dengan mengontrol perilaku dan mengendalikan diri ketika melibatkan teman sebaya dalam kegiatan berbelanja selain itu pengetahuan keuangan yang cukup sehingga mahasiswa mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan.

Penelitian ini di dukung dengan penelitian Cha Ming Thunk (2012), Resti Desi Marwati (2018), yang menyatakan bahwa literasi keuangan, teman sebaya, dan kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku menabung.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada 86 responden maka didapat hasil sebagai berikut :

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo.
2. Teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo.
3. Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo.
4. Literasi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri berpengaruh simultan terhadap Perilaku Menabung mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Palopo.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

3. Mahasiswa diharapkan meningkatkan pengetahuannya tentang keuangan baik tentang merencanakan keuangan yang teratur, menabung, investasi, maupun asuransi.
4. Mahasiswa perlu meningkatkan kerjasama dengan teman sebaya melalui diskusi kelompok mengenai manfaat menabung.
5. Mahasiswa harus meningkatkan kemampuan mengontrol perilaku agar tidak mudah terpengaruh oleh dampak negatif dari lingkungan sekitar termasuk

dalam perilaku konsumsi. Lebih bisa mengontrol keuangan dengan mengutamakan menabung dari pada harus melakukan konsumsi yang tidak perlu.

DAFTAR RUJUKAN

- Amilia, S., T. P. L. Bulan, dan M, Risal. (2018). Pengaruh melek finansial, Sosialisasi orang tua, dan teman sebaya terhadap perilaku menabung mahasiswa bidik misi Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 97–107.
- Cahyani, P., dan R. Rochmawati. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Teman Sebaya, dan Parental Income terhadap Perilaku Keuangan dengan *Self-Control* sebagai Moderasi. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 224–239.
- Dewi, N., R. Rusdarti, dan S. Sunarto. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35.
- Hendra, dan A. Afrizal. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106. <http://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki>
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 1(2), 180–197.
- OJK. (2016). Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan 2016. *Sikapuangmu*, 7(2), 1–20.
- Patty, S., S. Wijono. dan A. Setiawan. (2016). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya, Kontrol Diri, Dan Jenis Kelamin Dengan Prestasi Belajar Siswa Di SMA Kristen YPKPM Ambon. *PSIKODIMENSIA*, 15(2), 204–235.
- Paturochman, M. (2005). Hubungan Antara Tingkat Pendapatan Keluarga Peternak Dengan Tingkat Konsumsi (Kasus di Koperasi Peternakan Bandung Selatan (KPBS) Pangalengan). *Sosiohumaniora*, 7(3), 264.
- Putri, T. P. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.
- Sudaryana, A. (2007). Analisis perilaku konsumen dalam menabung pada bank umum di yogyakarta. *AKMENIKA UPY*, 1.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Wiharno, H. (2017). Karakteristik Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Serta Dampaknya Terhadap Manajemen Keuangan Personal (Survei Pada Pegawai Negeri Sipil Daerah di Kabupaten Kuningan). *Jurnal*

Riset Keuangan Dan Akuntansi, 1(02), 1–15.
<https://doi.org/10.25134/jrka.v1i02.437>

Zulaika, M. D. S., dan A. Listiadi. (2020). Literasi Keuangan, Uang Saku, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 137–146.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>

<http://www.bi.co.id>

